

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Kota Blitar terletak kurang lebih 160 Km sebelah barat daya Kota Surabaya dan berada di tengah wilayah Kabupaten Blitar. Kota Blitar terbagi menjadi tiga kecamatan dan masing-masing kecamatan terdiri kedalam 7 (tujuh) Kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Sananwetan kemudian disusul kecamatan Kepanjen Kidul dan terkecil yaitu Kecamatan Sananwetan. Kecamatan Sananwetan sendiri terdiri dari 7 kelurahan yakni salah satunya adalah Kelurahan Sananwetan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Kelurahan Sananwetan dengan berbatasan dengan wilayah:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Bendogerit
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Gedog
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Karangtengah
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Kepanjen Kidul

Kelurahan Sananwetan merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Sananwetan yang berada tepat di tengah wilayah Kecamatan Sananwetan. Jumlah rukun warga Kelurahan Sananwetan berjumlah 17. Kelurahan Sananwetan sendiri memiliki luas wilayah 212,790 Ha/ 4 km² dengan

jumlah penduduk sebanyak 14.797 dan jumlah KK di Kelurahan Sananwetan berjumlah 4.261 KK.⁸⁵

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sananwetan Kota Blitar tepatnya RW 2. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 92 masyarakat dengan teknik *Simple Random Sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban setiap pertanyaan yang telah disediakan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka diperlukan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat kelurahan Sananwetan RW 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Laki-Laki	32	34.8	34.8	34.8
Valid	Perempuan	60	65.2	65.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden masyarakat kelurahan sananwetan rw 2 yang diambil

⁸⁵ Monografi, Kelurahan Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar tahun 2018

sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 60 orang (60%) sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 32 orang (32%). Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan yang banyak berminat menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Deskripsi responden berdasarkan usia

Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu usia 17-20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun dan lebih dari 40 tahun keatas. Adapun data dan prosentase mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Menurut Usia

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Usia 17-20	14	15.2	15.2	15.2
Usia 21-30	30	32.6	32.6	47.8
Valid Usia 31-40	28	30.4	30.4	78.3
Usia > 40	20	21.7	21.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.0

Dari tabel 4.2 di ketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 30 orang atau 30%. Usia 31-40 tahun sebanyak 28 orang atau 28%. Kemudian usia lebih dari 40 tahun sebanyak 20 orang atau 20%. Dan yang paling sedikit berusia 17-20 tahun sebanyak 14 orang atau 14%. Hal ini menunjukkan bahwa

usia 21-30 adalah yang lebih dominan diambil sebagai sampel penelitian.

3. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden dalam sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

Pendidikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD/Sederajat	10	10.9	10.9	10.9
SMP/Sderajat	15	16.3	16.3	27.2
SMA/Sederajat	36	39.1	39.1	66.3
Valid Sarjana S1/Sederajat	21	22.8	22.8	89.1
Lainnya	10	10.9	10.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa respnden yang diambil sebagai sampel penelitian sebagai responden sebagian besar berpendidikan terakhir SMA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 36 orang, berpendidikan SD sebanyak 10 orang, berpendidikan SMP sebanyak 15 orang, kemudian berpendidikan sarjana sebanyak 21 orang dan 10 orang untuk pendidikan diluar itu.

4. Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan

Pekerjaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pegawai Swasta	20	21.7	21.7	21.7
Pegawai Negeri	12	13.0	13.0	34.8
Pelajar/Mahasiswa	10	10.9	10.9	45.7
Valid Petani	8	8.7	8.7	54.3
Wiraswasta	25	27.2	27.2	81.5
Lainnya	17	18.5	18.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden adalah wiraswasta dengan jumlah 25 orang serta pegawai swasta yang sebanyak 20 orang, pegawai negeri sebanyak 12 orang, pelajar sebanyak 10 orang dan lain-lain selain pekerjaan yang disebutkan sebanyak 17 orang.

5. Deskripsi responden berdasarkan pendapatan

Adapun data mengenai pendapatan responden sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan

Pendapatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 1 Juta	25	27.2	27.2	27.2
1 Juta - 2 Juta	33	35.9	35.9	63.0
Valid 2 Juta - 3 Juta	22	23.9	23.9	87.0
> 3 Juta	12	13.0	13.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki pendapatan kurang dari 1 juta sebanyak 25 orang, pendapatan 1 juta-2 juta sebanyak 33 orang, pendapatan 2 juta-3 juta sebanyak 22 orang, pendapatan lebih dari 3 juta sebanyak 12 orang.

C. Hasil Penelitian

Dari kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 20 pertanyaan dan di bagi dalam 4 kategori yaitu:

1. 5 soal digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat (X1) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
2. 5 soal digunakan untuk mengukur citra perusahaan (X2) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
3. 5 soal digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas (X3) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

4. 5 soal digunakan untuk mengetahui minat menjadi nasabah bank syariah (Y)

Sedangkan hasil jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

a. Variabel Persepsi Masyarakat (X1)

1. Indikator Persepsi Kognitif (X1.1)

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Angket X1.1.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya mengetahui bank syariah dari pendidikan yang saya tempuh	Sangat Setuju	5	49	49%	255
	Setuju	4	35	35%	156
	Ragu-Ragu	3	7	7%	24
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	2
Jumlah			92	92	407
Rata-Rata Skor					4,42

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.6 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 35(35%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 (49%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 7 (7%) sedangkan yang menyatakan tidak setuju tidak ada atau 0 dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1(1%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju apabila menjadi

nasabah bank syariah karena persepsi mereka yang terbentuk dari pendidikan yang ditempuh masyarakat itu sendiri.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Angket X1.1.2

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya memahami dan mengetahui operasional bank syariah dari internet, media elektronik maupun media massa	Sangat Setuju	5	48	48%	240
	Setuju	4	37	37%	148
	Ragu-Ragu	3	6	6%	18
	Tidak Setuju	2	1	1%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			92	92	408
Rata-Rata Skor					4,43

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 37(37%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 (48%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 6 (6%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0 dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1(1%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena persepsi mereka yang terbentuk dari pengetahuan mengenai bank syariah yang didapat dari berbagai sumber seperti media sosial, media massa atau yang lainnya.

2. Indikator Persepsi Afektif (X1.2)

Tabel 4.8

Hasil Jawaban Angket X1.2.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya menilai bahwa menabung di bank syariah lebih menguntungkan dan sesuai dengan prinsip Islam	Sangat Setuju	5	53	53%	265
	Setuju	4	34	34%	136
	Ragu-Ragu	3	5	5%	15
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			92	92	416
Rata-Rata Skor					4,52

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 34(34%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 53 (53%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 5(5%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 0(0%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0(0%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena masyarakat menilai bahwa bank syariah lebih menguntungkan dan sesuai dengan prinsip Islam.

Tabel 4.9

Hasil Jawaban Angket X1.2.2

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya merasa yakin dengan produk-produk yang ditawarkan bank syariah	Sangat Setuju	5	43	43%	215
	Setuju	4	42	42%	168
	Ragu-Ragu	3	7	7%	21
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			92	92	340
Rata-Rata Skor					3,40

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 42(42%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 (43%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 7 (7%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 0(0%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0(0%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena masyarakat merasa sangat yakin dengan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

3. Indikator Persepsi Konatif (X1.3)

Tabel 4.10

Hasil Jawaban Angket X1.3.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya mencari tahu informasi tentang bank syariah	Sangat Setuju	5	46	46%	230
	Setuju	4	41	41%	164
	Ragu-Ragu	3	4	4%	12
	Tidak Setuju	2	1	2%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			92	92	408
Rata-Rata Skor					4,43

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 41(41%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46(46%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 4 (4%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 0(0%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1(1%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika menjadi nasabah bank syariah karena responden sudah mencari informasi tentang bank syariah terlebih dahulu.

Tabel 4.11

Hasil Statistik Deskriptif Persepsi Masyarakat (X1)

Item Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
X1.1.1	407	4,37
X1.1.2	408	4,38
X1.2.1	416	3,37
X1.2.2	404	3,40
X1.3.1	408	4,10
Jumlah Nilai Skor	2.043	22,19
Rata-Rata skor total	408,6	4,438

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan data tentang pemilihan responden mengenai tingkat religiusitas masyarakat pada tabel 4.11 didapatkan rata-rata skor total sebanyak 408,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat cenderung sangat baik. Sedangkan untuk item pertanyaan yang memiliki rata-rata skor tertinggi adalah pada pernyataan X1.1.2 dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,38. Hal ini menunjukkan bahwa responden berminat menjadi nasabah bank syariah karena sudah memahami dan mengetahui mengenai bank syariah melalui media massa maupun media elektronik.

b. Variabel Citra Perusahaan (X2)

1. Indikator Kekuatan (X2.1)

Tabel 4.12

Hasil Jawaban Angket X2.1.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Bank syariah memiliki reputasi baik dan terpercaya	Sangat Setuju	5	35	35%	175
	Setuju	4	40	40%	160
	Ragu-Ragu	3	12	12%	36
	Tidak Setuju	2	4	4%	8
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			92	92	380
Rata-Rata Skor					4,13

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 40(40%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35(35%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 12 (12%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 1(1%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8(8%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah mempunyai reputasi dan citra yang baik.

2. Indikator Kesukaan (X2.2)

Tabel 4.13

Hasil Jawaban Angket X2.2.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Bank syariah memberikan layanan yang cepat, mudah, memuaskan dan sesuai dengan prinsip Islam	Sangat Setuju	5	14	14%	70
	Setuju	4	25	25%	100
	Ragu-Ragu	3	46	46%	138
	Tidak Setuju	2	5	5%	10
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	2
Jumlah			92	92	320
Rata-Rata Skor					3,47

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 25(25%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14(14%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 46 (46%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 2(2%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5(5%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung ragu-ragu menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah memberikan layanan yang cepat, mudah, memuaskan dan sesuai dengan prinsip Islam.

Tabel 4.14

Hasil Jawaban Angket X2.2.2

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Bank syariah memiliki logo yang mudah di kenali dan memiliki keunggulan produk dibandingkan bank lain	Sangat Setuju	5	12	12%	60
	Setuju	4	22	22%	88
	Ragu-Ragu	3	48	48%	144
	Tidak Setuju	2	9	9%	18
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			92	92	311
Rata-Rata Skor					3,38

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.14 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 22(22%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12(12%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 48 (48%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 1(1%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9(9%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung ragu-ragu jika menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah memiliki logo yang mudah di kenali dan memiliki keunggulan produk dibandingkan bank lain.

3. Indikator Keunikan (X2.3)

Tabel 4.15
Hasil Jawaban Angket X2.3.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Bank syariah mempunyai ciri khas yang dapat dibedakan dengan bank konvensional	Sangat Setuju	5	3	3%	15
	Setuju	4	19	19%	76
	Ragu-Ragu	3	42	42%	138
	Tidak Setuju	2	25	25%	50
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3%	3
Jumlah			92	92	282
Rata-Rata Skor					3,06

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.15 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 19(19%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3(3%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 42(42%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 3(3%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 25(25%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung ragu-ragu jika menjadi nasabah bank syariah karena Bank syariah mempunyai ciri khas yang dapat dibedakan dengan bank konvensional.

Tabel 4.16

Hasil Jawaban Angket X2.3.2

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Produk yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan kebutuhan	Sangat Setuju	5	2	2%	10
	Setuju	4	26	26%	104
	Ragu-Ragu	3	37	37%	111
	Tidak Setuju	2	23	23%	46
	Sangat Tidak Setuju	1	4	4%	4
Jumlah			92	92	275
Rata-Rata Skor					2,98

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.16 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 26 (26%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2(2%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 37 (37%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 4(4%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 23 (23%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung ragu-ragu apabila menjadi nasabah bank syariah karena Produk yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.17

Hasil Statistik Deskriptif Citra Lembaga (X2)

Item Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
X2.1.1	380	4,13
X2.2.1	320	3,47
X2.2.2	311	3,38
X2.3.1	282	3,06
X2.3.2	275	2,98
Jumlah Nilai Skor	1.568	17,02
Rata-Rata skor total	313,6	3,40

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan data tentang pemilihan responden mengenai tingkat religiusitas masyarakat pada tabel 4.16 didapatkan rata-rata skor total sebanyak 313,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat cenderung baik. Sedangkan untuk item pertanyaan yang memiliki rata-rata skor tertinggi adalah pada pernyataan X2.1.1 dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,13. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berminat menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah mempunyai citra dan reputasi yang baik serta terpercaya.

c. Variabel Religiusitas (X3)

1. Indikator Keyakinan (X3. 1)

Tabel 4.18
Hasil Jawaban Angket X3.1.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya yakin bahwa bank syariah menerapkan prinsip Islam	Sangat Setuju	5	36	36%	180
	Setuju	4	44	44%	176
	Ragu-Ragu	3	10	10%	30
	Tidak Setuju	2	1	1%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			92	92	389
Rata-Rata Skor					4,22

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.18 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 44(44%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36(36%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 10 (10%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 1(1%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1(1%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah menerapkan prinsip Islam.

2. Indikator Praktik Agama (X3.2)

Tabel 4.19
Hasil Jawaban Angket X3.2.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Menjadi nasabah bank syariah merupakan bentuk ketaatan saya terhadap agama Islam	Sangat Setuju	5	24	24%	120
	Setuju	4	30	30%	120
	Ragu-Ragu	3	34	34%	102
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			92	92	349
Rata-Rata Skor					3,79

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.19 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 30(30%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24(24%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 34(34%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 3(3%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1(1%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena bentuk ketaatan responden terhadap agama Islam.

3. Indikator Pengalaman (X3.3)

Tabel 4.20

Hasil Jawaban Angket X3.3.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena aktivitas kegiatan yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah, hal tersebut sesuai dengan keyakinan saya	Sangat Setuju	5	18	18%	90
	Setuju	4	27	27%	108
	Ragu-Ragu	3	41	41%	123
	Tidak Setuju	2	6	6%	12
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			92	92	333
Rata-Rata Skor					3,61

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 27(27%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18(18%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 41 (41%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (0%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6(6%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju apabila menjadi nasabah bank syariah

karena aktivitas kegiatan yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah, hal tersebut sesuai dengan keyakinan responden.

4. Indikator Pengetahuan Agama (X3.4)

Tabel 4.21

Hasil Jawaban Angket X3.4.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya percaya bahwa bank syariah bebas dari riba, maysir dan gharar	Sangat Setuju	5	12	12%	60
	Setuju	4	26	26%	104
	Ragu-Ragu	3	34	34%	102
	Tidak Setuju	2	18	18%	36
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	2
Jumlah			92	92	304
Rata-Rata Skor					3,30

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.21 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 26(26%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12(12%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 34 (34%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 2(2%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18 (18%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung ragu-ragu apabila menjadi nasabah bank

syariah karena responden percaya bahwa bank syariah bebas dari riba, maysir dan gharar.

5. Indikator Kosekuensi (X3.5)

Tabel 4.22

Hasil Jawaban Angket X3.5.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Bank syariah merupakan lembaga keuangan berdasarkan hukum Al-Qur'an dan Hadis sehingga saya merasa berdosa apabila tidak menggunakan bank syariah	Sangat Setuju	5	9	9%	45
	Setuju	4	32	32%	128
	Ragu-Ragu	3	29	29%	87
	Tidak Setuju	2	19	19%	38
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3%	3
Jumlah			92	92	301
Rata-Rata Skor					3,27

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 32(32%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 (9%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 29 (29%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 3(3%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19(19%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah merupakan lembaga keuangan berdasarkan hukum

Al-Qur'an dan Hadis sehingga responden merasa berdosa apabila tidak menggunakan bank syariah.

Tabel 4.23

Hasil Statistik Deskriptif Tingkat Religiusitas (X3)

Item Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
X3.1.1	389	4,22
X3.2.1	349	3,79
X3.3.1	333	3,61
X3.4.1	304	3,30
X3.5.1	301	3,27
Jumlah Nilai Skor	1.676	18,19
Rata-Rata skor total	335,2	3,63

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan data tentang pemilihan responden mengenai tingkat religiusitas masyarakat pada tabel 4.23 didapatkan rata-rata skor total sebanyak 335,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa citra merek memengaruhi masyarakat cenderung baik. Sedangkan untuk item pertanyaan yang memiliki rata-rata skor tertinggi adalah pada pernyataan X3.1.1 dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,22. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berminat menjadi nasabah bank syariah karena responden yakin bahwa bank syariah menggunakan prinsip Islam dalam operasionalnya.

d. Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

1. Indikator Ketertarikan (Y1.1)

Tabel 4.24

Hasil Jawaban Angket Y1.1.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ditawarkan beragam dan sesuai kebutuhan saya	Sangat Setuju	5	11	11%	55
	Setuju	4	15	15%	60
	Ragu-Ragu	3	38	38%	114
	Tidak Setuju	2	26	26%	52
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	2
Jumlah			92	92	283
Rata-Rata Skor					3,07

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.24 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 15(15%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 (11%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 38 (38%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 (2%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 26(26%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung ragu-ragu apabila menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah menawarkan produk yang sesuai kebutuhan responden nantinya.

2. Indikator Keinginan (Y1.2)

Tabel 4.25

Hasil Jawaban Angket Y1.2.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena keinginan diri sendiri	Sangat Setuju	5	15	15%	75
	Setuju	4	36	36%	144
	Ragu-Ragu	3	35	35%	105
	Tidak Setuju	2	6	6%	12
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			92	92	336
Rata-Rata Skor					3,65

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.25 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 36(36%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15(15%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 35 (35%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 0(0%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6(6%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena merupakan keinginan diri sendiri.

Tabel 4.26

Hasil Jawaban Angket Y1.2.2

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi	Sangat Setuju	5	33	33%	165
	Setuju	4	39	39%	156
	Ragu-Ragu	3	18	18%	54
	Tidak Setuju	2	1	1%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			92	92	378
Rata-Rata Skor					4,10

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.26 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 39 (39%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33(33%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 18 (18%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 1(1%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1(1%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah akan memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

3. Indikator Keyakinan (Y1.3)

Tabel 4.27

Hasil Jawaban Angket Y1.3.1

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena investasi/pemb iayaan bank syariah untuk bisnis yang halal dan baik	Sangat Setuju	5	12	12%	60
	Setuju	4	31	31%	124
	Ragu-Ragu	3	45	45%	135
	Tidak Setuju	2	4	4%	8
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			92	92	327
Rata-Rata Skor					3,55

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.27 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 31 (31%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 (12%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 45 (45%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 0(0%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 (4%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung ragu-ragu apabila menjadi nasabah bank syariah karena yakin bahwa investasi/pembiayaan di bank syariah mempertimbangkan hukum halal dan haram.

Tabel 4.28

Hasil Jawaban Angket Y1.3.2

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah memiliki prinsip sosial dan kegiatannya mengutamakan keadilan	Sangat Setuju	5	19	19%	95
	Setuju	4	52	52%	208
	Ragu-Ragu	3	14	14%	42
	Tidak Setuju	2	5	5%	10
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	2
Jumlah			92	92	357
Rata-Rata Skor					3,88

Sumber: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel 4.28 diketahui dari 92 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 52 (52%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 (19%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 14 (14%) sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 (2%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 (5%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju apabila menjadi nasabah bank syariah karena yakin bahwa bank syariah menerapkan prinsip sosial dan mengutamakan keadilan.

Tabel 4.29

Hasil Statistik Deskriptif Minat Menjadi Nasabah (Y)

Item Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Y1.1.1	283	3,07
Y1.2.1	336	3,65
Y1.2.2	378	4,10
Y1.3.1	327	3,55
Y1.3.12	357	3,88
Jumlah Nilai Skor	1.681	18,25
Rata-Rata skor total	336,2	3,65

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan data tentang pemilihan responden mengenai tingkat religiusitas masyarakat pada tabel 4.29 didapatkan rata-rata skor total sebanyak 336,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat cenderung baik. Sedangkan untuk item pertanyaan yang memiliki rata-rata skor tertinggi adalah pada pernyataan Y1.2.2 dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,10. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berminat menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item kuesioner. Uji ini bisa dikatakan juga sebagai bentuk untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner shahih atau tidak. Analisis ini di pakai untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang di ukur. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode *corrected item total correlation*.

Hasil uji bisa di katakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan rumus untuk mencari r tabel pada uji validitas adalah $df = n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel. Dalam penelitian ini didapat $df=90$, sehingga r tabel adalah 0,2050 . Adapun hasil pengujian validitasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.30

Variabel	No.Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R-Tabel	Keterangan
Persepsi Masyarakat (X1)	X1.1.1	0,508	0,2050	Valid
	X1.1.2	0,510	0,2050	Valid
	X1.2.1	0,738	0,2050	Valid
	X1.2.2	0,705	0,2050	Valid
	X1.3.1	0,683	0,2050	Valid
Citra Perusahaan (X2)	X2.1.1	0,690	0,2050	Valid
	X2.2.1	0,455	0,2050	Valid

	X2.2.2	0,506	0,2050	Valid
	X2.3.1	0,483	0,2050	Valid
	X2.3.2	0,392	0,2050	Valid
Tingkat Religiusitas (X3)	X3.1.1	0,692	0,2050	Valid
	X3.2.1	0,587	0,2050	Valid
	X3.3.1	0,578	0,2050	Valid
	X3.4.1	0,708	0,2050	Valid
	X3.5.1	0,588	0,2050	Valid
Minat menjadi nasabah (Y)	Y1.1.1	0,445	0,2050	Valid
	Y1.2.1	0,522	0,2050	Valid
	Y1.2.2	0,629	0,2050	Valid
	Y1.3.1	0,484	0,2050	Valid
	Y1.3.2	0,520	0,2050	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.30, dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki nilai *Corrected Item Total Correlation* yang melebihi 0,3. Menurut Sugiyono, jika nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar daripada r hitung standar (0,3) maka seluruh item pertanyaan merupakan valid. Dengan demikian dapat diketahui bahwa item-item pertanyaan pada instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada suatu penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Triton, jika skala itu

dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Tabel 4.31

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Persepsi Masyarakat (X1)	0,826	Sangat Reliabel
Citra Perusahaan (X2)	0,625	Reliabel
Tingkat Religiusitas (X3)	0,722	Reliabel
Minat menjadi nasabah (Y)	0,617	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan data reliabilitas pada tabel 4.31, nilai Alpha Cronbach's untuk masing-masing variabel di atas 0,6 yang berarti reliabel. Dengan demikian instrumen penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Uji normalitas data dengan Kolmogrov-Smirnov, asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov:

Tabel 4.32

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X1_Persepsi	X2_Citra	X3_Religi	Y_Minat
N		92	92	92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.72	19.86	20.30	22.21
	Std. Deviation	3.139	3.112	2.502	2.509
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.163	.127	.176
	Positive	.149	.140	.103	.133
	Negative	-.102	-.163	-.127	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.428	1.564	1.219	1.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.340	.150	.102	.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.0

Dari tabel 4.32, maka diperoleh angka probabilitas atau Asym.Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

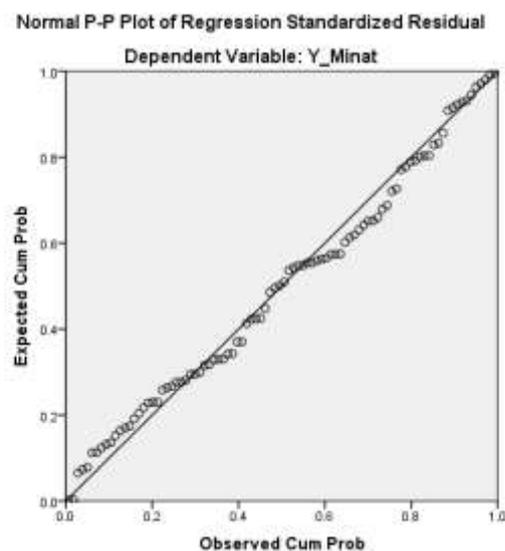
- 1) Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal.

Jadi kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa Nilai Sig. Atau signifikasi pada tabel adalah normal, karena Nilai Sig. atau Signifikasi atau probabilitas $> 0,05$.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov diketahui, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan Normal P-Plots. Berikut adalah hasil uji nya:

Gambar 4.1

Uji P-Plots



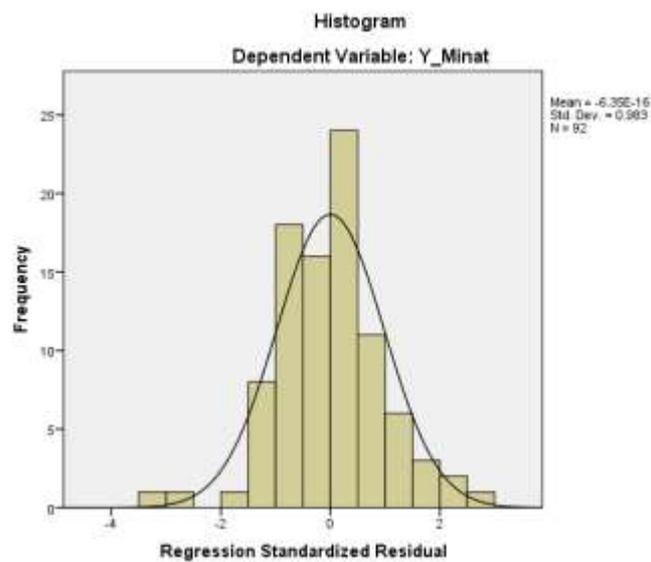
Sumber: Data Primer Diolah 2019

Pada uji normalitas data menggunakan pendekatan Normal P-Plots, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Agar lebih dapat dipercaya juga disajikan histogram yang membuktikan data berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Grafik Histogram Normalitas



Sumber: Data Primer Diolah 2019

Gambar 4.2 memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini memenuhi asumsi normalitas karena histogram berbentuk menyerupai lonceng dan simetris.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model tebebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.33

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Persepsi	.881	1.135
	X2_Citra	.789	1.267
	X3_Religijs	.752	1.329

a. Dependent Variable: Y_Minat

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4.33, diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,135 (Persepsi), 1,267 (Citra Perusahaan), dan 1,329 (Religiusitas). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

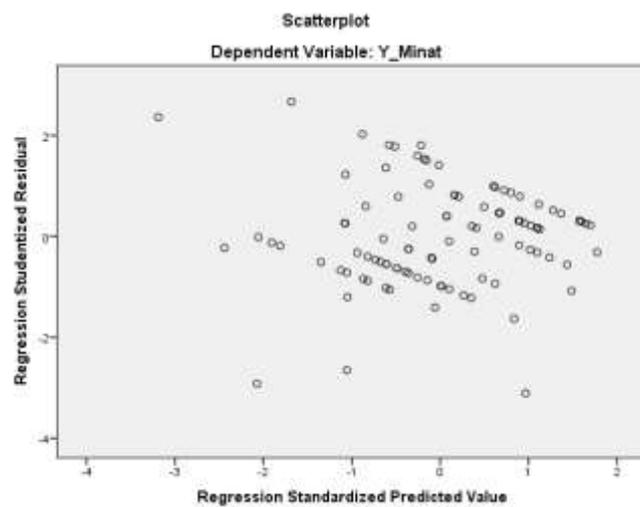
c. Uji Heteroskedasitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedasitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Tiik-titik data tidak menumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.3



Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 21.0

Dari Scatterplot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji *Durbin-Watson* (Uji DW).

Tabel 4.34**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.360	2.008	1.851

a. Predictors: (Constant), X3_Religiusitas, X1_Persepsi, X2_Citra

b. Dependent Variable: Y_Minat

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan table 4.34, Sebagaimana pedoman umum *Durbin-Watson* berkisar 0 dan 4, dimana nilai uji statistik *Durbin-Watson* < 1 atau > 3 , maka residual atau eror dari model regresi berganda maka dikatakan terjadi autokorelasi. Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung sebesar 1,851 disini berarti model regresi berganda dikatakan tidak terjadi autokorelasi

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.35**Uji Regresi Linier Berganda****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.367	2.178		2.923	.004
	X1_Persepsi	.237	.071	.296	3.312	.001
	X2_Citra	.180	.076	.223	2.358	.021
	X3_Religius	.305	.097	.304	3.143	.002

a. Dependent Variable: Y_Minat

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan output tabel 4.35 digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini $Y = 6,367 + 0,237 (X1) + 0,180 (X2) + 0,305 (X3)$ atau Minat menjadi nasabah = $7,149 + 0,237 (\text{Persepsi Masyarakat}) + 0,180 (\text{Citra Perusahaan}) + 0,305 (\text{Religiusitas})$.

Keterangan dari tabel 4. adalah :

- a) Konstanta Y (minat menjadi nasabah) sebesar 6,367 menyatakan bahwa apabila terdapat variabel persepsi masyarakat, citra perusahaan dan religiusitas maka minat menjadi nasabah sebesar 6,367.
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,237 menunjukkan peningkatan satuan persepsi akan meningkatkan minat menjadi nasabah sebesar 0,237. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara persepsi masyarakat dengan minat menjadi nasabah, semakin baik faktor persepsi masyarakat maka semakin tinggi minat menjadi nasabah.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar 0,180 menunjukkan peningkatan satuan citra lembaga akan meningkatkan minat menjadi nasabah sebesar 0,180. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara citra lembaga dengan minat menjadi nasabah, semakin baik faktor citra perusahaan maka semakin tinggi minat menjadi nasabah.
- d) Koefisien regresi X3 sebesar 0,305 menunjukkan peningkatan satuan religiusitas akan meningkatkan minat menjadi nasabah

sebesar 0,305. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara religiusitas dengan minat menjadi nasabah, semakin baik faktor religiusitas maka semakin tingkat minat menjadi nasabah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikansinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.36

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.367	2.178		2.923	.004
	X1_Persepsi	.237	.071	.296	3.312	.001
	X2_Citra	.180	.076	.223	2.358	.021
	X3_Religius	.305	.097	.304	3.143	.002

a. Dependent Variable: Y_Minat

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel di atas 4.36 , dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “Persepsi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar”.

Dengan ketentuan:

H₀ : Tidak ada pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar

H₁ : Ada pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar

Dalam tabel diperoleh nilai Sig. sebesar 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

Sig. α

0,001 < 0,05

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H₀ yang berarti variabel persepsi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Cara lainnya yaitu dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung > t-tabel yaitu 3,312 > 1,661 maka disimpulkan untuk menolak H₀ artinya variabel persepsi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

- 2) Untuk rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “Citra Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar”.

Dengan ketentuan:

H₀ : Tidak ada pengaruh citra lembaga terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar

H₁ : Ada pengaruh citra lembaga terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar

Dalam tabel diperoleh nilai Sig. sebesar 0,021 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

Sig. α

0,021 < 0,05

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H₀ yang berarti variabel citra lembaga berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Cara lainnya yaitu dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung > t-tabel yaitu 2,358 > 1,661 maka disimpulkan untuk menolak H₀ artinya variabel citra perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

- 3) Untuk rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar”.

Dengan ketentuan:

H0 : Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar

H1 : Ada pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Blitar

Dalam tabel diperoleh nilai Sig. sebesar 0,002 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

Sig. α

0,002 < 0,05

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H0 yang berarti variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Cara lainnya yaitu dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung > t-tabel yaitu 3,143 > 1,661 maka disimpulkan untuk menolak H0 artinya variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.37

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.285	3	72.762	18.047	.000 ^b
	Residual	354.791	88	4.032		
	Total	573.076	91			

a. Dependent Variable: Y_Minat

b. Predictors: (Constant), X3_Religiusitas, X1_Persepsi, X2_Citra

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel ANOVA di atas 4.37, dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 18,047 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $0,000 < \alpha (0,05)$ maka berarti menolak H_0 . Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. F-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dimana df_1 sebesar 3, dan $df_2 = n - k$ atau $92 - 2 = 90$ (k adalah jumlah variabel). Didapat F-tabel 2,71 adalah sehingga dapat disimpulkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_4 .

Disimpulkan bahwa hipotesis (H_4) yang berbunyi “Persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank syariah di Kota Blitar” diterima. Artinya persepsi masyarakat, citra lembaga dan religiusitas berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$\text{Rumus: } R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Tabel 4.38
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.360	2.008

a. Predictors: (Constant), X3_Religijs, X1_Persepsi, X2_Citra
Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan table 4.38 di atas, dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) yaitu R Square yang diperoleh sebesar 36 % variasi perubahan variabel minat menjadi nasabah bank syariah dapat dijelaskan oleh variasi perubahan variabel persepsi masyarakat, citra perusahaan dan tingkat religiusitas.

Sedangkan sisanya ($100\% - 36\% = 64\%$) minat menjadi nasabah bank syariah dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau sebab-sebab yang lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.